

PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III KEBUN RAMBUTAN

Maya Sartika Sinaga¹

Mayasartika0505@gmail.com

Ratna Dina Marviana²

ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id

1.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

ABSTRACT

Internal auditors have an important role in a company, because the role of internal auditors has an effect on increasing company performance. The formulation of the problem in this study is how the role of internal audit on the company's performance at PT. Nusantara III Plantation Rambutan Plantation. The purpose of this study was to determine the role of internal audit on company performance at PT. Nusantara III Plantation Rambutan Plantation. The type of data in this study is qualitative data in the form of documents, explanations, and information. This study uses primary and secondary data sources. Primary data is in the form of interviews with the System and Certification Document Officer (DSS) and observation activities which will then be processed by the author, secondary data for example company organizational structure, company audit reports, company history. The data collection technique in this study is to conduct field research, namely visiting directly to the research site and by conducting library research, namely by reading sources such as books or literature related to research. The data analysis method used is the Descriptive Analysis Method. From the results of this study it can be concluded that the Role of Internal Audit on Company Performance at PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan is to examine and assess efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology with the aim of strengthening the governance system. To ensure the reliability of information, the implementation of internal audit is also in accordance with company standards, where the internal audit function is to provide follow-up advice to achieve company goals efficiently, effectively on audit findings.

Keywords: Audit, Internal, Performance, Rambutan.

PENDAHULUAN

Auditor dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus mampu bersikap profesional. Untuk dapat dikatakan sebagai auditor internal yang profesional, maka auditor internal harus memenuhi beberapa kriteria. Auditor internal telah memiliki standar perilaku profesional, kode etik profesi, dan sertifikasi auditor internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Sari Saqathi (2019) membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang seberapa besar peran audit internal terhadap kinerja perusahaan. Selama ini peran auditor internal didalam perusahaan belum maksimal dan peran yang sebenarnya seringkali disalahartikan karena pandangan terhadap peran auditor internal cenderung negatif serta seringkali dianggap tidak independen, sebab yang melakukan internal audit adalah pegawai perusahaan sendiri. Maka banyak pihak yang menganggap bahwa auditor internal tidak independen dan penilaiannya bersifat subyektif.

Audit Internal

Menurut Amin (2013:2) “Auditing merupakan suatu proses yang sistematis, auditing merupakan pendekatan yang logis, mempunyai maksud, dan terstruktur untuk pengambilan keputusan. Auditing bukanlah proses yang tidak terencana. Auditing mencakup pengumpulan bukti-bukti.

Bukti- bukti merupakan informasi yang akan mempengaruhi proses keputusan auditor. Bukti-bukti mencakup berbagai bentuk, seperti observasi oleh auditor, konfirmasi dari pihak ketiga. Meskipun bukti sifatnya tidak konklusif, proses pengumpulan dan penilaian bukti harus seobjektif mungkin”.

Jenis-Jenis Audit

Menurut Hery (2019:12) “Audit pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi lima jenis yaitu audit laporan keuangan, audit pengendalian internal, audit ketaatan, audit Operasional dan audit forensik. Berikut adalah penjelasan atas masing-masing dari kelima jenis audit tersebut :

1. Audit Laporan Keuangan
2. Audit Pengendalian Internal
3. Audit Ketaatan
4. Audit Operasional
5. Audit Forensik

Penilaian Kinerja

Menurut Ikbah Bahua (2016:54) “Penilaian prestasi kerja dilakukan dengan membandingkan kerja yang telah dilaksanakan seseorang dengan standar kinerja”. Kinerja karyawan adalah tingkat terhadap mana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan.

Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Anwar Prabu (2011:67) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

1. Faktor kemampuan

Secara psikologis, kemampuan (*ability*) karyawan terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan *reality* (*knowledge + skill*). Artinya, karyawan yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, karyawan perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man in the right place, the right man on the right job*)

2. Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seseorang karyawan dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah untuk mencapai tujuan perusahaan (tujuan kerja).

Peranan Audit Internal terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Hery (2017:281) “peranan audit internal dalam melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya.
2. Memeriksa sampai sejauh mana hubungan para pelaksana terhadap kebijakan, rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.
3. Memeriksa sampai sejauh mana aset perusahaan
4. dipertanggungjawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian.
5. Memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan.
6. Menilai prestasi kerja para pejabat/pelaksana dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah ditugaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan yang beralamat di Jalan Medan Tebing Tinggi Desa Paya Bagas, Kec.Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagai. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Menurut Suliyanto (2018:155) Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan/kalimat dan tidak dalam bentuk angka. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan Krani Dokumen Sistem dan Sertifikasi (DSS) dan kegiatan observasi yang diolah penulis.

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi pustaka atau berupa dokumen, seperti buku-buku, dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan penelitian lapangan yaitu berkunjung langsung ke tempat penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berita Acara Audit Internal Audit Integrasi Sistem Manajemen dan Sustainability.

Pada hari ini Kamis Tanggal Enam Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Dua Puluh Satu telah dilaksanakan Audit Sistem Manajemen dan Sustainability PTPN III (Persero) dengan hasil sebagai berikut:

Figur 4.1 Berita Acara Audit Internal Audit Integrasi Sistem Manajemendan Sustainability

No	Sistem	Major	Minor	Nilai	Keterangan
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	5	1	90,80	Memuaskan
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015	0	3	96,30	Memuaskan

3	Sistem Manajemen SMK3	2	4	96,39	Memuaskan
4	Sertifikasi ISPO	2	0	95,56	Memuaskan
5	Sertifikasi RSPO	1	2	98,97	Memuaskan
6	Sertifikasi ISCC	6	0	93,94	Memuaskan
Total/Rata-rata		16	10	95,33	Memuaskan

Sumber : Dokumen PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan.

Untuk memperoleh efektifitas persiapan audit eksternal, maka audit internal SMAP yang sebelumnya sudah terlaksana secara *online* di beberapa unit kerja dan dilanjutkan secara *offline/onsite* pada unit kerja lainnya. Pelaksanaan audit tersebut dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi).

Audit Internal Sistem Manajemen dan Sustainability dilakukan dengan tingkatan penilaian yakni : 0-59 = Kurang Baik, 60-85 = Sudah Baik, 86-100 = Memuaskan. Dari hasil Audit Internal Audit Integrasi Sistem Manajemen terdapat 6 sistem yang diaudit yakni Sistem manajemen mutu ISO 9001 :2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015, Sistem Manajemen SMK 3 Sertifikasi ISPO, Sertifikasi RSPO dan Sertifikasi ISCC.

Tahapan Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit dilaksanakan oleh Seluruh Biro/Bagian Distrik/kebun/Unit dengan menindaklanjuti laporan ketidaksesuaian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan Investigasi akar penyebab ketidaksesuaian penerapan Sistem Manajemen & Sustainability.
2. Merumuskan dan melaksanakan koreksi dan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian.
3. Point 1 dan 2 diatas dilaksanakan langsung oleh Staf/Asisten, Maskep/Askep, Staf Bidang, Kabid, Manajer, General Manajer terkait sehingga esensi ketidaksesuaian dapat dipahami guna perbaikan berkelanjutan.
4. Krani DSS agar membawa LK tersebut ke masing-masing Distrik sesuai jadwal di atas untuk kemudian dilakukan verifikasi oleh Tim Auditor.
5. Jika diperlukan, akan dilakukan verifikasi ke lapangan untuk memastikan tindak lanjut ketidaksesuaian dilaksanakan dengan efektif.

KESIMPULAN

Peranan Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai bahwa Audit internal berperan dan penting pada perusahaan, dimana tugas utamanya langsung dibawah pimpinan, dan tidak memihak kepada siapapun, sehingga dapat mengurangi resiko.

Dalam hal Ruang lingkup dan sasaran pemeriksaan internal yang dilakukan audit internal pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan meliputi seluruh aspek kegiatan perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik meliputi : Audit Sistem Manajemen dan Audit Keuangan.

Oleh sebab itu Peran auditor sudah menerapkan sistem yang baik didalam suatu perusahaan sehingga peran auditor sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Maka sebaiknya PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan mempertahankan fungsi dan efektivitas audit internal yang sudah cukup baik dalam meningkatkan kinerja audit internal. Sebaiknya PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan perlu meninjau kembali dan memutuskan jenis audit yang dilakukan karena memiliki Pengaruh yang luas untuk operasional Perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana, dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen dan melakukan rekapitulasi atas hasil audit sebagai pembandingan atas evaluasi setiap periode-pemeriksaan. Audit internal Internal PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan harus dilaksanakan dengan cara independen dan aktif yang mereka audit harus dilakukan dengan keahlian dan kemahiran profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaya Tunggal. 2013. *Internal Audit dan Corporate Governance*. Jakarta: Penerbit Harvindo.
- Cecep Dani Sucipto. 2017. *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Cris Kuntadi. 2019. *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erjati Abas. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Faiz Zamzami, dkk. 2018. *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Heny Triastuti Kurnia Ningsih. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Perdana Publishing.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
- _____. 2019. *Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Irham Fahmi. 2018. *Manajemen Kinerja*. Bandung: CV. Alfabeta. Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Kinerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdyakarta.
- Moehariono. 2012. *Pengakuan Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Raya Grafindo.
- Mohammad Ikbah Bahua. 2016. *Kinerja*. Yogyakarta: Penyuluh Pertanian Dee Publish.
- Mulyadi. 2014. *Auditing Buku I Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari Dewi. 2020. *Pemeriksaan Akuntansi I (Auditing I)*. Jakarta: KENCANA.